

Targetkan 25 BUMK Naik Kelas



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Senin, 06/01/2025

TANJUNG REDEB - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung (DPMK) Berau menargetkan pada 2025, sebanyak 25 Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) sudah mampu mengelola keuangan dengan baik dan masuk dalam kategori usaha yang maju.

Kepala DPMK Berau, Tentram Rahayu menyampaikan, setiap BUMK di Bumi Batiwakkal sebutan Berau memiliki usaha dan potensi yang berbeda-beda. Sehingga, pendekatan yang dilakukan akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Tentram juga mendorong agar produk-produk BUMK dapat masuk dalam e-katalog pemerintah, yang merupakan *platform* digital yang memfasilitasi pengadaan barang dan jasa.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan peran BUMK dalam mendukung program pemerintah, salah satunya dalam menyediakan makanan bergizi sehat untuk anak sekolah.

"Ini yang sedang kami siapkan, misalnya daerah yang menjadi sentra beras, kita akan kuatkan BUMK-nya agar bisa menjadi pemasok beras. Karena makan pasti ada nasi. Jika ada BUMK yang bergerak di bidang telur ayam, itu juga akan kami dorong," ujarnya.

Dirinya mengingatkan agar BUMK tidak hanya menjadi penonton, tetapi harus siap untuk berperan aktif dalam berbagai program. Namun, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar produk BUMK dapat terdaftar di e-katalog.

"Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk masuk e-katalog memang cukup sulit, tapi kami masih terus berproses," jelasnya.

Dicontohkannya, salah satu BUMK yang sudah berjalan dengan baik yakni di Kampung Pegat Bukur, yang menyediakan layanan penyewaan rumah dan transportasi untuk karyawan tambang.

Selain itu, ia juga mendorong Kampung Kayu Indah, yang baru-baru ini meraih juara kampung tingkat Kabupaten untuk terus mengembangkan produk unggulannya, seperti pupuk cair dari urine kambing.

Pihaknya juga sudah melakukan kerja sama dengan Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag) untuk membantu proses pendampingan izin edar produk tersebut.

"Itu yang harus kita dorong terus. Supaya produknya bisa masuk e-katalog," ucapnya.

Meskipun proses untuk mengembangkan BUMK ini tidak mudah, Tentram bertekad untuk terus mendampingi BUMK agar mampu mengelola keuangan dengan baik dan masuk dalam kategori usaha yang maju.

"Harapannya produk lokal dapat digunakan dalam pengadaan pemerintah, seperti pengadaan pupuk oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP)," sebutnya.

"Kami akan terus mendorong agar BUMK di Berau dapat berperan lebih besar dalam perekonomian daerah," sambungnya. (***/aja/far**)

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Targetkan 25 BUMK Naik Kelas, 06/01/25

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 8 Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 9 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung (Perda Berau 9/2013) bahwa Badan Usaha Milik Kampung yang selanjutnya disingkat BUMK, adalah usaha kampung yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah kampung yang kepemilikan modal dan pengelolaannya di lakukan oleh pemerintah kampung dan masyarakat.
2. Dalam Pasal 24 Perda Berau 9/2013 diatur sebagai berikut:
 - (1) Untuk meningkatkan keberhasilan pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat melalui BUMK, pendampingan yang mandiri dan berkelanjutan dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Kepala Kampung, Camat, Instansi Pemerintah terkait.
 - (2) Pendamping sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bertugas antara lain;
 - a. membantu, mengarahkan, merumuskan masalah dan merencanakan pengembangan usaha sesuai dengan potensi yang ada;
 - b. membantu membangun hubungan kerjasama yang baik dengan para pelaku usaha mikro secara berkesinambungan.